



## PENERAPAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH DENGAN PENGGUNAAN MOOC UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KEMANDIRIAN MAHASISWA

**Yulia Dewi Puspitasari**

STKIP PGRI Nganjuk, Jl. Abdul Rahman Saleh No 21, Nganjuk, 085641636463

e-mail: [yuliadewi@stkipnganjuk.ac.id](mailto:yuliadewi@stkipnganjuk.ac.id)

*Received: 12 Juni 2021*

*Revised: 28 Juni 2021*

*Accepted: 5 Juli 2021*

### ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini yaitu hasil evaluasi pada pembelajaran jarak jauh pada semester Ganjil 2020/2021 didapatkan hasil bahwa mahasiswa bosan dengan pembelajaran jarak jauh, pembelajaran jarak jauh hanya menggunakan media yang monoton dan kurang mengakomodir kebutuhan belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan: (1) Motivasi belajar setelah menggunakan pembelajaran jarak jauh dengan MOOC, (2) Kemandirian belajar setelah menggunakan pembelajaran jarak jauh dengan MOOC. Metode penelitian yang digunakan adalah *Classroom Action Research* dengan model Kurt Lewin dan Model Kolaboratif dengan lebih dari satu siklus. Setiap siklus terdapat tahapan yang harus dilalui secara sistematis yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, Observasi, evaluasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data melalui observasi, angket, dan Tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kuantitatif dan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Motivasi belajar mahasiswa Pendidikan IPA pada mata kuliah ilmu alamiah dasar dapat ditingkatkan dengan penerapan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan MOOC. (2) Kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan IPA pada mata kuliah ilmu alamiah dasar dapat ditingkatkan dengan penerapan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan MOOC.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Jarak Jauh, MOOC, Motivasi, Kemandirian.

### PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 mengubah kebiasaan manusia di bumi dalam melaksanakan aktivitasnya terutama di bidang pendidikan. Semua jenjang pendidikan di Indonesia dialihkan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh. Menurut Pakpahang & Fitriani (2020), menyatakan bahwa media pembelajaran jarak jauh harus siap dan memadai untuk pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Sarana dan prasarana dalam pembelajaran jarak jauh belum mampu menunjang dan mengalami hambatan di antaranya belum meratanya koneksi internet di Indonesia, tidak semua siswa memiliki gadget untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh (Azzahra, 2020). Teknologi dan Literasi TIK memiliki peran penting untuk

memperlancar pembelajaran jarak jauh agar lebih efektif dan memperlancar komunikasi dan kolaborasi antara pengajar dan pembelajar, serta mendorong penggunaan teknologi yang positif yang mengedepankan etika sosial yang bertanggung jawab (Abdul, 2020). Pembelajaran jarak jauh harus didukung oleh kementerian, sekolah dan pihak terkait agar kebijakan yang diambil dapat sejalan dengan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di lapangan (Sari, dkk., 2020).

Berdasarkan hasil audit mutu internal pembelajaran yang dilakukan oleh unit penjaminan mutu, diperoleh data bahwa mahasiswa kurang memahami materi pembelajaran daring dengan melalui *whatsapp* dan *e-learning*, dosen hanya memberikan tugas tanpa ada bimbingan dan umpan balik dengan

baik. Berdasarkan hasil audit mutu internal direkomendasikan untuk mengembangkan media pembelajaran daring yang lebih inovatif dan mampu memberikan umpan balik kepada mahasiswa.

Hasil audit mutu internal dijadikan data awal dan untuk mengetahui analisis kebutuhan dilakukan pengisian angket dan wawancara agar detail permasalahan mahasiswa akan lebih mendalam dan tepat sasaran. Berdasarkan hasil pengisian angket oleh mahasiswa diperoleh data bahwa mahasiswa stres dan mengalami hambatan dalam pembelajaran jarak jauh di antaranya seperti koneksi internet yang tidak stabil, menyelesaikan tugas yang banyak dalam waktu yang singkat, merespon instruksi dengan cepat, serta kebutuhan untuk beradaptasi secara cepat dengan situasi pembelajaran dari rumah merupakan kondisi yang dapat menimbulkan stres.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa diperoleh data bahwa mahasiswa menginginkan pembelajaran daring yang interaktif, mampu memberikan *feed back* secara langsung, dan mahasiswa dapat mengerjakan sesuai dengan kecepatan belajar sendiri serta dapat dikerjakan dimana saja dan kapan saja. Untuk menunjang kebutuhan tersebut, peneliti mengembangkan MOOC sebagai media pembelajaran jarak jauh yang dapat memandu belajar mahasiswa dan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja sehingga diharapkan kemandirian dan motivasi belajar mahasiswa dapat meningkat. MOOC (*Massive Open Online Course*) adalah program pembelajaran *online* terbuka secara masif sebagai bentuk pembelajaran berbasis teknologi yang dilakukan dengan informasi *online* dan untuk mendukung kepemilikan keterampilan literasi (Johan, 2015).

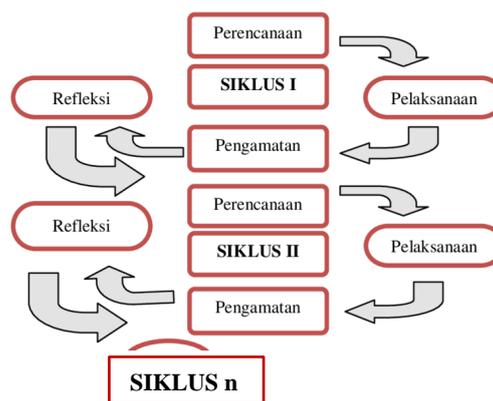
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar setelah menggunakan pembelajaran jarak jauh dengan MOOC dan meningkatkan

kemandirian belajar setelah menggunakan pembelajaran jarak jauh dengan MOOC.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah metode *Classroom Action Research* atau penelitian tindakan kelas (PTK). PTK ini menggunakan model Kurt Lewin yang terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*) (Benny, 2009).

Hubungan keempat komponen tersebut dipandang sebagai satu siklus. Alur pelaksanaan komponen tersebut dalam penelitian ini dijelaskan dalam desain penelitian seperti gambar berikut.



Gambar 1. Desain Penelitian  
(Sumber: Arikunto, 2012)

Penelitian ini dilaksanakan di STKIP PGRI Nganjuk dengan fokus penelitian pada mahasiswa yang menempuh mata kuliah ilmu alamiah dasar semester 3.

Instrumen yang digunakan adalah angket, observasi dan wawancara. Angket, observasi, dan wawancara digunakan untuk mengetahui motivasi dan kemandirian mahasiswa. Adapun indikator dari motivasi yaitu seperti pada tabel 1. di bawah ini.

Tabel 1. Indikator Motivasi

Indikator	Item
Keinginan	a. Adanya Hasrat ingin berhasil
	b. Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar
Keyakinan untuk sukses	a. Tekun menghadapi tugas
	b. Ulet menghadapi kesulitan
	c. Kemandirian bertindak
	d. Menyediakan waktu
	e. Senang memecahkan masalah
Keuletan dalam berusaha	a. Keberanian menghadapi kegagalan
	b. Kemampuan bangkit dari kegagalan
	c. Gigih berusaha apabila gagal

(Sumber: Saeful,2014)

Adapun indikator kemandirian yaitu seperti tercantum dalam tabel 2. di bawah ini.

Tabel 2. Indikator Kemandirian

Indikator	Item
Kemauan	a. Belajar atas kemauan sendiri
	b. Belajar sesuai jadwal
	c. Mau belajar tanpa ad perintah
Inisiatif	a. Membuat catatan sendiri
	b. Bertanya jika kurang jelas
	c. Mencari literatur lain
	d. Belajar meski tidak ada ujian
Percaya Diri	a. Percaya dengan kemampuan diri
	b. Percaya dapat menyelesaikan masalah sendiri
	c. Yakin dapat memecahkan masalah

(Sumber: Adhy, 2013)

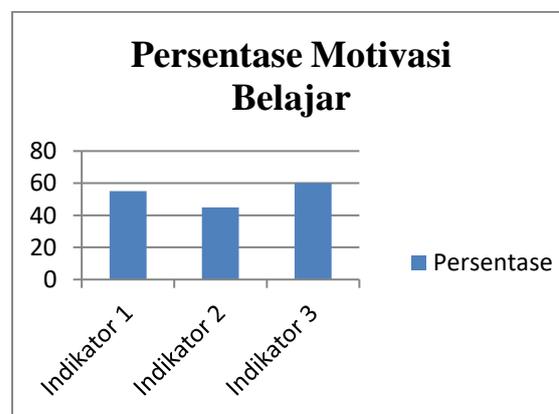
Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada instrumen di atas dengan menggunakan SPSS. Analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis data dibantu dengan aplikasi IBM Statistic SPSS 22.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

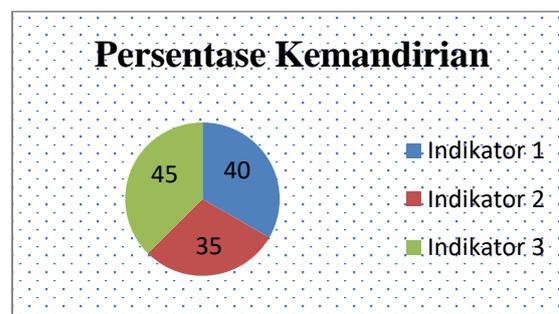
Penelitian ini diawali dengan kegiatan pencarian data yang berkaitan dengan mahasiswa dengan tujuan untuk

mengetahui gambaran awal keadaan kelas. Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi wawancara dosen dan mahasiswa, observasi kelas, serta pengisian angket. Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen dan kajian dokumen menunjukkan bahwa hasil belajar dan motivasi mahasiswa masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar mahasiswa hanya 50% yang dinyatakan tuntas dan motivasi belajar siswa hanya 20% dari jumlah mahasiswa. Rendahnya hasil belajar dan motivasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh penggunaan media dan perlakuan yang monoton dari dosen di tengah pembelajaran daring. Siswa merasa bosan dan tidak memiliki daya juang dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh hasil bahwa motivasi dan kemandirian mahasiswa masih rendah. Hal ini terlihat pada gambar 2 dan 3 di bawah ini.



Gambar 2. Persentase Motivasi



Gambar 3. Persentase Kemandirian Awal.

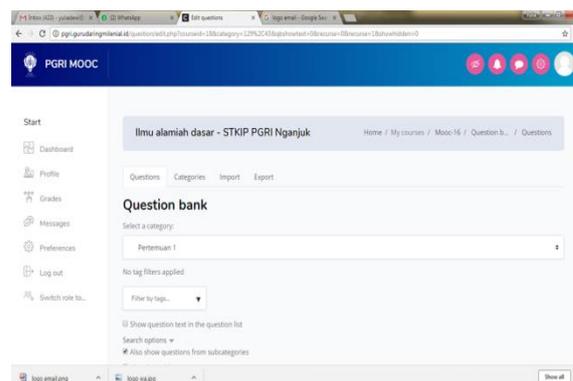
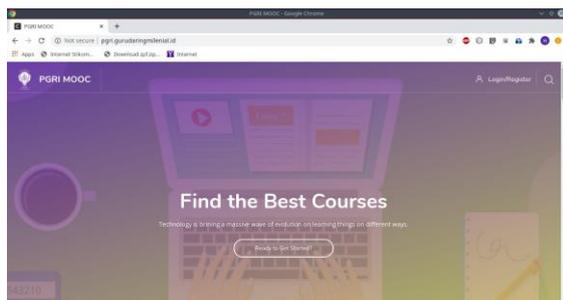
## Siklus 1

### Perencanaan Tindakan

Pada siklus I peneliti membuat RPS yang dibuat sebagai rencana acuan awal. Dosen membuat rencana pembelajaran yang terdiri dari lima kali pertemuan pada proses pembelajaran siklus I dengan menggunakan MOOC. Peneliti telah memiliki *platform* MOOC yang telah dibuat dipersiapkan terlebih dahulu dan merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya. MOOC merupakan *learning management system* yang dirancang memiliki keterbukaan untuk semua kalangan (Yuan, L & Powell, S., 2013)

MOOC juga menyediakan beberapa fitur yang bisa dinikmati oleh penggunaannya, yaitu memiliki akses terbuka yang bisa dinikmati oleh semua kalangan, serta tanpa dibebani biaya (gratis) dan skalabilitas dalam program ini memang dirancang untuk menyediakan ruang kursus yang tidak terbatas, sehingga berapapun jumlah pesertanya, masih bisa dilayani dengan baik.

MOOC (*Massive Open Online Course*) adalah program pembelajaran online terbuka secara masif sebagai bentuk pembelajaran berbasis teknologi yang dilakukan dengan informasi *online* dan untuk mendukung kepemilikan keterampilan literasi (Johan, 2015). MOOC dapat digunakan secara global dimana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja sehingga teknologi ini dapat dikembangkan dan menjadi solusi pembelajaran jarak jauh. Adapun MOOC yang telah dikembangkan dapat dilihat pada <http://pgri.gurudaringmilenial.id/> dengan tampilan seperti gambar 4 berikut.



Gambar 4. Tampilan MOOC

Instrumen yang digunakan sebagai alat evaluasi adalah angket dan wawancara. Instrumen angket dan wawancara telah disiapkan dengan menggunakan 3 indikator motivasi dan 3 indikator kemandirian. Instrumen ini telah diujicobakan untuk mengetahui kelayakannya sebagai alat evaluasi. Instrumen yang telah diujicobakan, kemudian dianalisis. Adapun target yang disepakati adalah untuk motivasi belajar mahasiswa meningkat 30% dari kondisi awal dan kemandirian siswa meningkat 40% dari kondisi awal.

### Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan oleh peneliti kemudian diterapkan di semester 3 Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Nganjuk. Pembelajaran ini menggunakan media MOOC untuk meningkatkan motivasi dan kemandirian mahasiswa.

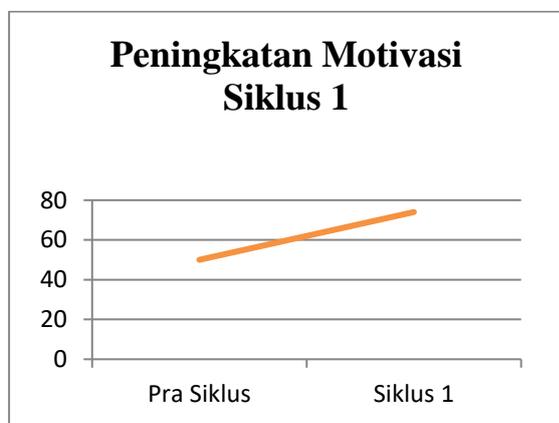
Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini diawali dengan penjelasan tentang pengenalan MOOC yang digunakan oleh dosen dengan memberi pengarahannya tentang metode dan media yang akan digunakan selama pembelajaran pada materi Ilmu Alamiah Dasar. Dosen dan mahasiswa juga membuat beberapa kesepakatan terkait dengan jalannya pembelajaran jarak jauh.

Pada pertemuan pertama, melalui aplikasi zoom mahasiswa diberikan langkah penggunaan MOOC dan diminta untuk mencoba agar mahasiswa faham dan

kenal dengan *platform* tersebut. Pada pertemuan kedua, mahasiswa diberikan pemahaman akan mekanisme MOOC dimana mahasiswa dapat mencapai kecepatan belajar sesuai dengan kecepatan sendiri serta mahasiswa dapat mengakses dimana saja dan kapan saja. Dari 14 kegiatan pembelajaran, UTS, dan UAS mahasiswa diberikan batasan untuk menyelesaikan dalam waktu 4 bulan. Pertemuan ketiga tidak ada tatap muka tetapi dosen memonitoring dan evaluasi dari MOOC Dosen.

### Refleksi

Dari hasil monitoring setelah satu minggu tepatnya setelah pertemuan kedua, diperoleh hasil bahwa 90% mahasiswa telah mengakses MOOC. Hal ini menjadikan indikator bahwa mahasiswa termotivasi dan senang dengan media pembelajaran daring melalui MOOC. Setiap kegiatan di MOOC terdiri dari capaian pembelajaran, model, video, diskusi, kuis, dan survey. Dari siklus pertama diperoleh bahwa terdapat kendala pada *server* yang sempat eror dan ada mahasiswa yang masih bingung karena belum terbiasa dengan MOOC. Berdasarkan hasil survey diperoleh data bahwa motivasi mahasiswa meningkat 24% dari keadaan awal dan kemandirian mahasiswa meningkat 18% dari keadaan awal. Hal ini terlihat pada gambar 5 dan 6 berikut ini.



Gambar 5. Peningkatan Motivasi Siklus 1



Gambar 6. Peningkatan Kemandirian Siklus 1

Berdasarkan hasil refleksi di atas dan dihubungkan dengan target, diperoleh kesimpulan bahwa target di siklus 1 belum terpenuhi sehingga perlu dilanjutkan dengan siklus 2.

### Siklus 2.

#### Perencanaan Tindakan

Pada siklus 2 memiliki perencanaan untuk melaksanakan refleksi dari siklus 1 yang dijadikan perbaikan pada siklus 2. Siklus 2 memiliki perbaikan yang direncanakan yaitu perbaikan dan penguatan server oleh teknisi dan membuat MOOC lebih *familiar* untuk digunakan dan memberikan panduan terbaru. Pada aspek motivasi, diberikan angket dan wawancara kepada mahasiswa dan dijadikan data tambahan agar validitas data lebih tepat. Pada aspek kemandirian, dosen melihat dari evaluasi MOOC dari masing-masing mahasiswa sehingga setiap detail akses MOOC dan menegrjakan kuis mahasiswa terekam dalam data.

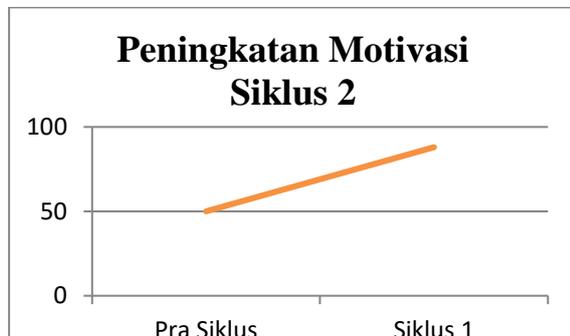
#### Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus 2 dilaksanakan dengan mengevaluasi MOOC dan melakukan *assessment* pada kuis dan survey.

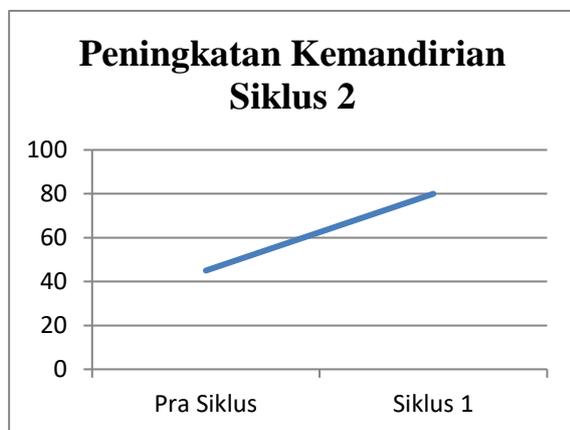
#### Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus 2 dan dilakukan evaluasi serta refleksi, diperoleh hasil bahwa target terpenuhi dan pelaksanaan *classroom action research*

berhenti di siklus 2. Adapun peningkatan motivasi dan kemandirian siklus 2 dapat dilihat pada gambar hal ini terlihat pada gambar 7 dan 8 berikut.



Gambar 7. Peningkatan motivasi siklus 2



Gambar 8. Peningkatan Kemandirian Siklus 2

### Pembahasan

Dari data tersebut menunjukkan bahwa motivasi dan kemandirian pada siklus II telah melebihi target yang direncanakan dalam penelitian ini. Dari yang ditargetkan sebesar 80% untuk motivasi dan 85% untuk kemandirian sehingga pembelajaran dapat diakhiri pada siklus II.

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sebagai unsur primer dan sekunder dalam pembelajaran, maka dengan sendirinya mahasiswa dan dosen terimplikasi adanya media belajar. Salah satu media belajar adalah MOOC. Sebagai subjek dalam kegiatan pembelajaran,

mahasiswa dituntut untuk memiliki keinginan dalam motivasi yang kuat untuk belajar dan memiliki kemandirian yang baik untuk belajar. Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat akan meningkatkan kemandirian dan motivasi mahasiswa.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Alberta, *et all* (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran jarak jauh memiliki pengaruh kemandirian yang terjadi pada mahasiswa. Hal ini dikarenakan *problem* yang dialami oleh mahasiswa bervariasi sehingga mampu meningkatkan daya juang mahasiswa di tengah pandemi. Penelitian tersebut sesuai dengan yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan memberikan *platform* MOOC mampu meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa di tengah pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran dengan menggunakan MOOC mampu menjadi alternatif solusi dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Puspitasari & Susdarwati (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media MOOC dapat menjadi solusi dalam pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan penelitian Musrohul & Heri (2019) menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan *blended learning* dengan berbantuan kahoot dapat meningkatkan motivasi dan kemandirian siswa. Berdasarkan penelitian Wenting, *et all* (2020), menyatakan bahwa MOOC mampu memfasilitasi presentasi, performa, dan grup diskusi untuk mendapatkan *feedback* akan masalah dan kendala yang dihadapi dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, diperoleh bahwa penggunaan MOOC memberikan solusi dalam penggunaan *platform* pembelajaran jarak jauh dengan tepat yang akan memberikan dampak baik dan tingginya ketertarikan mahasiswa dalam pembelajaran. Peningkatan ketertarikan mahasiswa dalam belajar Ilmu Alamiah Dasar mampu memberikan

kontribusi untuk menarik motivasi siswa dalam belajar. Aspek motivasi yang memiliki peningkatan tertinggi pada keinginan, kemudian keyakinan untuk sukses, dan terakhir adalah keuletan dalam berusaha. Aspek kemandirian memiliki urutan peningkatan pada aspek dengan urutan sebagai berikut, yaitu kemauan, inisiatif, dan percaya diri.

Dengan adanya *platform* yang menurut mahasiswa baru, mampu menarik keingintahuan mahasiswa sehingga termotivasi dan mahasiswa mampu disiplin dalam memiliki kemauan untuk terus berusaha sehingga kemandirian mahasiswa meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penggunaan MOOC mampu meningkatkan motivasi belajar dan kemandirian belajar mahasiswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa Pendidikan IPA pada mata kuliah Ilmu Alamiah Dasar dapat ditingkatkan dengan penerapan pembelajaran jarak jauh menggunakan MOOC. Kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan IPA pada mata kuliah Ilmu Alamiah Dasar dapat ditingkatkan dengan penerapan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan MOOC.

Saran yang penulis berikan untuk penelitian lain yang sejenis yaitu dapat mengembangkan dengan metode, media, dan perlakuan lain sehingga dapat meningkatkan motivasi dan kemandirian siswa. Kekurangan dalam penelitian ini yaitu kurangnya jumlah sampel karena populasi yang terbatas.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada STKIP PGRI Nganjuk yang telah memberikan bantuan dana sehingga penelitian ini dapat terlaksana.

Terimakasih kami sampaikan juga kepada mahasiswa dan dosen serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, L. (2020). Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 1 (2) <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1956> Retrieved From: <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/eduteach/article/view/1956>
- Adhy, P., R. (2013). Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Prawirotaman dalam Pembelajaran IPA Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Learning*. UNY. Retrieved From: [https://eprints.uny.ac.id/15783/1/SkripsiPDFgabungan Adhy Putri PGSD09C.pdf](https://eprints.uny.ac.id/15783/1/SkripsiPDFgabungan%20Adhy%20Putri%20PGSD09C.pdf)
- Alberta, P. M., Emilianus, J., Sebastianus, F., Silfanus, J., Viviana, M., Polikarpus, R. (2021) Kemandirian belajar mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10 (1), pp. 34-42. Retrieved From: <https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa/article/view/mv10n1/687>
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azzahra, Nadia F. (2020). Mengkaji Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19." *Center for Indonesian Policy Studies*, 2020, doi:10.35497/309163. Retrieved From: <https://repository.cips-indonesia.org/ms/publications/309163/mengkaji-hambatan-pembelajaran->

[jarak-jauh-di-indonesia-di-masa-pandemi-covid-19#cite](#)

Benny, A. Pribadi. (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.

Johan, R., C. (2015). *Massive open online course (mooc) dalam meningkatkan kompetensi literasi informasi guru pustakawan sekolah*. *Jurnal Pedagogia*, 13 (1), 203-3013. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedagogia/article/view/3382>

Musrohul, I., Heri, K. (2019) Pengaruh model pembelajaran *blended learning* berbantuan kahoot terhadap motivasi dan kemandirian siswa. *EDUMATIC: Jurnal Pendidikan Informatika*, 3(2) Desember 2019 hal (68-75). DOI: 10.29408/edumatic.v3i2.1656  
Retrieved From: <file:///D:/PENELITIAN/UNTIDAR/1656-5490-2-PB.pdf>

Pakpahan, Roida; Fitriani, Yuni. Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. (2020). *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research, [S.l.]*, v. 4, n. 2, p. 30-36, may 2020. ISSN 2598-8719. Retrieved From: <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/181>

Puspitasari, Yulia Dewi; Susdarwati, Susdarwati. MOOC Development in Basic Natural Sciences as a Distance Learning Solution. *IJIS Edu : Indonesian Journal of Integrated Science Education, [S.l.]*, v. 3, n. 1, p. 1-8, jan. 2021. ISSN 2655-2450. Retrieved From: <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/ijisedu/article/view/4176doi:http://dx.doi.org/10.29300/ijisedu.v3i1.4176>

Sari, W., Muhammad Rifki, A., & Karmila, M. (2020). Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid 19. *Jurnal Mappesona*, 2(2). Retrieved from <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/mappesona/article/view/830>

Saeful, A. (2014). Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Dalam Mengikuti Pelajaran Mata Diklat Instalasi Penerangan Dan Tenaga Listrik Di SMK Nusantara I Comal Pemasang Tahun 2014. Retrieved From <https://lib.unnes.ac.id/21138/1/5301408047-S.pdf>

Wenting, Z., Xiao, H., Zilong, P., Chenglu, L., Ying, C., Min, L. (2021). Exploring the relationship between social presence and learners' prestige in MOOC discussion forums using automated content analysis and social network analysis. *Computers in Human Behavior: Elsevier, (vol.115)* 106582. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2020.106582> Retrieved From: <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0747563220303290>

Yuan, L and Powell, S (2013), MOOCs and Open Education: Implications for Higher Education Retrieved From: [https://www.researchgate.net/publication/265297666\\_MOOCs\\_and\\_Open\\_Education\\_Implications\\_for\\_Higher\\_Education](https://www.researchgate.net/publication/265297666_MOOCs_and_Open_Education_Implications_for_Higher_Education)